

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan di lapangan dapat di tarik kesimpulan yakni strategi komunikasi panitia pemilihan kecamatan dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu 2024 di Kecamatan Tarumajaya pada semua indikator yang sudah di lakukan dengan baik dan benar sesuai pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang pemilihan umum, berikut adalah hasil penelitian penulis :

1. Strategi komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilihan umum 2024 di Kecamatan Tarumajaya

- a) Penelitian (*Research*)

Tahapan awal pada strategi komunikasi yang di lakukan PPK Tarumajaya dengan melakukan *research* awal dengan melihat permasalahan serta isu-isu pada pemilihan umum 2024 tidak di lakukan secara sistematis dan terperinci oleh PPK. Terlihat pada tahapan *research* ini bahwa kurangnya tingkat kesadaran pemahaman pemilih pada pemilu, keterlambatannya logistic pada pemungutan suara dan kesalahpahaman pada proses perhitungan suara, yang menjadi perhatian dari PPK dalam melakukan tahapan selanjutnya. Dalam melaksanakan program sosialisasi, bimbingan teknis kepada penyelenggara pemilu tingkat desa dan pendidikan pemilih.

- b) Perencanaan (*Plan*)

Tahapan perencanaan ini, PPK Tarumajaya tidak melakukan secara rinci dalam menargetkan sosialisasi yang meningkatkan partisipasi pemilih, PPK menganggap bahwa sosialisasi yang dilakukan harusnya menyasar ke semua kalangan pemilih. Namun secara menyeluruh PPK Tarumajaya tetap memiliki perencanaan dan perumusan strategi. Komunikator atau penyampai pesan dilakukan oleh seluruh anggota PPK namun dalam

sosialisasi yang ter program dari KPU Kabupaten Bekasi salah satunya sosialisasi DPTb melalui Koordinator bidang sosialisasi, pendidikan pemilih dan partisipasi masyarakat selanjutnya koordinator bidang data, informasi dan humas yang dibantu dengan penyelenggara pemilu tingkat desa. Pesan yang disampaikan ada tiga yakni, memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pemilu 2024, ajakan untuk ikut berpartisipasi sebagai penyelenggara pemilu seperti Pantarlih dan KPPS, serta pendidikan pemilih tentang ketentuan data pemilih. Untuk medianya melalui secara langsung tatap muka, menggunakan banner yang di letakan di tempat umum, dan media sosial dengan berupa instagram dan whatsapp. Sasarannya adalah seluruh masyarakat pemilih dari berbagai kalangan namun tidak melibatkan pemilih pemula dan pihak pemerintah kecamatan, desa. Efek yang diharapkan ada tiga yakni, meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang proses pemilu, sehingga masyarakat dapat membuat keputusan yang tepat dalam memilih pemimpin, kedua meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pemilu, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam menentukan arah kebijakan negara. Dan terakhir membangun kesadaran politik masyarakat, sehingga masyarakat dapat memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara.

c) Pelaksanaan (*Execute*)

Pelaksanaan sosialisasi, bimbingan teknis dan pendidikan pemilih di lakukan dengan dua cara yaitu melalui secara langsung tatap muka dan media social. Pelaksanaan (*Execute*) Pada tahapan ini, PPK Tarumajaya mengadakan Bimbingan Teknis kepada penyelenggara pemilu tingkat desa se-Kecamatan Tarumajaya tentang pembentukan pantarlih dan penyusunan daftar pemilih kegiatan di lakukan melalaui secara langsung tatap muka diamana pada bimbingan teknis tersebut PPK menyampaikan persyaratan calon pantarli, dokumen yang di perlukan saat rekrutmen pantarli, tata cara menyusun data pemilih agar akurat. Selanjutnya sosialisasi DPTb yang di lakukan PPK di beberapa desa di Kecamatan

Tarumajaya yang dilakukan secara langsung dan melalui media social Instagram dan whatsapp dimana pada sosialisasi secara langsung kepada pemerintah desa, tokoh masyarakat RT/RW yang dilakukan pada saat rapat minggon, PPK menyampaikan tentang pindah memilih, ketentuan pindah memilih, dokumen yang harus di siapkan pada saat masyarakatnya ingin pindah memilih. Selanjutnya penyuluhan sosialisasi pemilu melalui senam sehat kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Tarumajaya secara tatap muka. Dengan bekerjasama oleh beberapa pihak terkait. PPK mengajak masyarakat untuk dapat hadir menggunakan hak pilihnya pada tanggal 14 Februari 2024.

d) Pengukuran/Evaluasi (*Measure*)

Langkah selanjutnya merupakan pengukuran (*measure*), langkah ini dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang telah dilakukan. Oleh PPK Tarumajaya menerapkan pengukuran atau evaluasi pada setiap kegiatan yang dilakukan, hal ini berguna untuk mengetahui kekurangan apa yang terjadi pada saat kegiatan komunikasi berlangsung. Hasil indeks tingkat partisipasi masyarakat dalam memilih mengalami peningkatan pada pemilu 2024 yaitu 86,5% dari pemilu 2019 hanya 64,5% presentase peningkatan partisipasi naik 22% dari pemilu 2019.

e) Pelaporan (*Report*)

Langkah terakhir dari kegiatan strategi komunikasi yang telah dilaksanakan ialah pelaporan (*report*) dengan membuat laporan atas apa yang telah dilakukan. PPK memberikan laporan rutin perkegiatannya kepada KPU Kabupaten Bekasi. Laporan juga di buat melalui laporan pertanggungjawaban yang berisi informasi yang lengkap dan akurat tentang pelaksanaan kegiatan, penggunaan dana dan capaian target yang di serahkan setiap bulanya oleh skretaris PPK Taruamajaya kepada KPU Kabupaten Bekasi. Hasil dari kegiatan-kegiatan komunikasi tersebut akan dipertanyakan dan dipertanggungjawabkan kepada pemerintah pusat.

2. Hambatan dan tantangan yang di hadapi PPK Tarumajaya dalam meningkatkan partisipasi pemilu 2024 salah satunya dengan terbatasnya sumber daya manusia, kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat pemilih karena tingkat pendidikan yang berbeda-beda.
3. PPK Tarumajaya melakukan upaya dalam mengatasi hambatan dan tantangan dengan memanfaatkan teknologi melalui aplikasi-aplikasi menjadi saluran komunikasi dalam menyampaikan informasi kepada pemilih dengan menggunakan media Instagram dengan penyajian konten-konter yang mudah di pahami, upaya lainnya bekerjasama dengan pihak yang memiliki pengaruh dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi pemilu, seperti muspika Kecamatan Tarumajaya, tokoh masyarakat dan organisasi-organisasi di Tarumajaya.

5.2. Rekomendasi

Peneliti menyampaikan rekomendasi yang dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi terbagi menjadi dua bagian yaitu rekomendasi akademik dan rekomendasi praktis. Adapun beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti kepada para peneliti selanjutnya dan juga rekomendasi kepada PPK pada pemilu selanjutnya dan KPU Kabupaten Bekasi sebagai berikut :

5.2.1 Rekomendasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis bermaksud untuk memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menambah Kajian keilmuan khususnya di bidang ilmu pemerintahan terkait strategi komunikasi karena dari tersebut sangat berkaitan dengan komunikasi politik
2. Penelitian mengenai strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi pemilih oleh PPK Tarumjaya masih ada kekurangan maka perlu di kembangkan lagi.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran dan rekomendasi bagi organisasi dan lembaga dengan harapan bisa bermanfaat bagi organisasi dan lembaga yang berkaitan, yaitu sebagai berikut :

1. KPU Kabupaten Bekasi untuk lebih merata terutama dalam sosialisasi pemilih pemula di seluruh kecamatan yang berada di Kabupaten Bekasi.
2. PPK perlu memahami dengan baik dan benar pada pesan dan informasi yang akan di sampaikan, agar audiens lebih mudah memahami apa yang di sampaikan.
3. Hambatan yang terjadi pada pemilu 2024, penulis berharap PPK bisa mengevaluasi menjadi lebih baik dan hambatan yang terjadi tidak terulang pada pemilu berikutnya.
4. Seluruh ketua dan anggota PPK harus di tingkatkan lagi komunikasinya kepada sesama penyelenggara pemilu agar lebih efektif dalam menyelenggarakan pemilu.